

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT PADA MATERI STATISTIKA DI KELAS VIII MTS DARUL ULUM KARANG PANDAN

Novi Isnaini ^{1*}, Mayang Sari ²

^{1,2} Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan, Indonesia

*Corresponding author: noviisnaini194@gmail.com

Abstract:

This study aims to describe the management of learning, student activity, student learning outcomes, and student responses to learning with the Student Facilitator and Explaining (SFAE) type cooperative learning model assisted by PowerPoint media on statistics material in class VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan. This research is a descriptive qualitative research. The subjects of this study were researchers who acted as teachers and students of class VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan for the 2021-2022 academic year. 8 students were randomly selected from class VIII-A as the subject of observing student activity. Data collection was carried out during 2 meetings for learning with the Student Facilitator and Explaining (SFAE) cooperative learning model assisted by PowerPoint media, and 1 meeting for learning achievement tests and student response questionnaires. During learning, observations were made on the management of learning, and student activities. The results of the data analysis show that the management of learning by the teacher as a whole can be categorized as good, student activity while participating in learning is classified as active with the percentage of student activity being 63.28%, student learning outcomes with an average of 82.73, and student responses to learning using Student Facilitator And Explaining (SFAE) type learning assisted by PowerPoint media is positive.

Keywords: SFAE Type Cooperative Learning Model, PowerPoint, Statistics

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan tahun ajaran 2021-2022. 8 siswa dipilih secara acak dari kelas VIII-A sebagai subjek pengamatan aktivitas siswa. pengambilan data dilaksanakan selama 2 pertemuan untuk pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) berbantuan media powerpoint, dan 1 pertemuan untuk tes hasil belajar dan angket respon siswa. Selama pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran, dan aktivitas siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran oleh guru secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran tergolong aktif dengan presentase aktivitas siswa adalah 63,28%, hasil belajar siswa dengan rata-rata 82,73, dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tipe Student Facilitator And Explaining (SFAE) berbantuan media PowerPoint adalah positif.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFAE, *PowerPoint*, Statistika

History:

Received: 05-11-2022

Revised: 10-11-2022

Accepted: 24-11-2022

Published: 25-11-2022

Publisher: LPTK IAIN Kediri**Licensed:** This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)**PENDAHULUAN**

Matematika menjadi Salah satu peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika melatih siswa agar mampu berfikir kritis, kreatif, logis, dan sistematis, serta memudahkan memudahkan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan matematika baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ilmu matematika juga menjadi salah satu aspek tercapainya kemajuan teknologi.

Menurut informasi dari guru matematika kelas VIII di MTs Darul Ulum Karang Pandan, pembelajaran matematika di sekolah masih didominasi oleh guru sebagai penggerak untuk memajukan kesuksesan pembelajaran, sedangkan siswa hanya berperan sebagai pendengar dan siswa kurang mampu memanfaatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat baik dalam pembelajaran berbasis kompetensi maupun kelompok yang menyebabkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menjadi kurang maksimal. Dalam hal ini perlu adanya kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran, baik dengan menerapkan model, metode ataupun pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pembaruan model, metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru, diharapkan dapat menunjang keefektifan dalam kegiatan mengajar dan pembelajaran tidak terkesan membosankan, sehingga siswa lebih bersemangat serta turut berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, serta mampu meningkatkan berfikir kritis siswa dalam menuangkan ide atau pendapat adalah model kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Dalam model pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mempresentasikan ide/ pendapat dengan rekan lainnya dan antar siswa dengan guru saling berinteraksi, sehingga siswa menjadi lebih aktif

dan mempermudah pemahaman materi yang disampaikan serta suasana belajar menjadi lebih menarik dan berkesan.

Menurut Heriawan, dkk (2012) model pembelajaran tipe SFAE mempunyai enam sintaks, yaitu: 1) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan pokok materi, 3) memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan keseluruhan materi di depan kelas melalui bagan/peta konsep, 4) Guru menarik kesimpulan dari hasil presentasi dan pendapat siswa, 5) Guru menjelaskan keseluruhan materi 6) Penutup.

Selain penerapan model, media pembelajaran juga penting sebagai sarana penyampaian dalam pembelajaran yang efektif. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan mampu memvisualisasikan materi yang dianggap abstrak, sehingga dapat meningkatkan motivasi, minat, dan atensi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Melihat pentingnya peran media dalam pembelajaran matematika, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* interaktif. Penerapan media *powerpoint* diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika, dan memudahkan siswa memahami konsep dasar statistika, serta dapat memvisualisasikan materi yang diajarkan.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu; mendiskripsikan pengelolaan pembelajaran, menilai aktifitas siswa selama proses pembelajaran, mengetahui hasil belajar siswa, melihat respon siswa, dan efektivitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) berbantuan media *powerpoint* pada materi statistika di kelas VIII MTs Darul Ulum Karang Pandan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini meliputi peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan tahun ajaran 2021/2022

sebanyak 27 siswa. namun untuk menilai aktivitas siswa subjek yang diambil hanya 8 siswa dari kelas tersebut. Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. *Data Pengelolaan Pembelajaran*

Teknik analisis yang menggunakan pengamatan dalam setiap pertemuan pada kegiatan pembelajaran adalah dengan menghitung rata-rata. Demikian, skor dapat dikategorikan berikut :

$1,00 \leq Skor < 2,00$: Tidak baik

$2,00 \leq Skor < 3,00$: Kurang baik

$3,00 \leq Skor < 4,00$: Baik

$Skor = 4,00$: Sangat baik

2. *Data Aktivitas Siswa*

Dalam menilai aktivitas siswa peneliti menggunakan rumus presentase aktivitas siswa sebagai berikut:

$$\% \text{ aktivitas ke } - i = \frac{\text{frekuensi aktivitas ke } - i}{\text{total seluruh aktivitas ke } - i} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori Aktivitas Siswa

Kode	Aktivitas Siswa
1	Mendengar / memperhatikan penjelasan dari guru.
2	Mendengar / memperhatikan penjelasan siswa
3	Membaca dan memahami materi
4	Berdiskusi dalam kelompok
5	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
6	Bertanya/ menanggapi hasil presentasi
7	Salah satu siswa menjelaskan didepan kelas menggunakan bagan/peta konsep.

Adapun cara penarikan kesimpulan dari perhitungan rumus presentase aktivitas siswa, meliputi:

- i. siswa dikatakan aktif apabila persentase butir 3,4,5,6 dan 7 lebih dari atau sama dengan 50%.

- ii. siswa dikatakan pasif apabila persentase butir 3,4,5,6 dan 7 kurang dari atau sama dengan 50%.

3. *Data Hasil Belajar Siswa*

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe SFAE berbantuan media PPT yang dianalisis dengan tujuan mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa melalui kemampuan kognitif dan afektif yang didapat dari skor tes, skor LKPD dan skor afektif. Hasil belajar siswa dianalisis dengan rumus:

$$\text{hasil belajar} = \frac{(5 \times T) + (3 \times LKPD) + (2 \times A)}{10}$$

keterangan :

T : skor tes

LKPD : skor LKPD

A : skor Afektif

Berdasarkan data diatas rumus mencari presentase ketuntasan belajar siswa dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\% \text{siswa tuntas} = \frac{\text{banyak siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kelas tersebut dinyatakan tuntas secara klasikal jika nilai siswa yang tuntas lebih dari atau sama dengan 85%, dan siswa dikatakan belum tuntas jika presentase siswa yang tuntas kurang dari 85%.

4. *Respon Siswa*

Data respon siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\%NRS$ = presentase nilai respon siswa setiap item pernyataan

$\sum NRS$ = Total nilai respon siswa pada setiap item pernyataan

$NRS \text{ Maks}$ = n x skor pilihan terbaik = nx3 dengan n adalah banyak seluruh responden

Setelah diperoleh hasil presentase nilai respon siswa, kemudian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Nilai Respon Siswa

%NRS	Kategori
$0\% \leq \%NRS < 25\%$	Sangat kurang
$25\% \leq \%NRS < 50\%$	Kurang
$50\% \leq \%NRS < 75\%$	Baik
$75\% \leq \%NRS < 100\%$	Sangat Baik

Jika presentase seluruh item pernyataan termasuk baik dan sangat baik ($\geq 50\%$) maka respon siswa dikatakan positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pengambilan data dilaksanakan di kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang pandan pada tanggal pada tanggal 15, 22, 24, dan 26 Maret 2022.

1. *Pengelolaan Pembelajaran*

Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran tipe SFAE berbantuan media *powerpoint* selama empat pertemuan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil pengamatan dan analisis data pengelolaan pembelajaran

Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
PENDAHULUAN		
<i>Apersepsi</i>	3,50	Baik
Memotivasi siswa	4,00	Sangat Baik
KEGIATAN INTI		
Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai	4,00	Sangat Baik
Menyampaikan pokok bahasan materi pembelajaran melalui <i>PowerPoint</i>	3,50	Baik
Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	3,50	Baik
Memberikan LKPD kepada setiap kelompok	3,50	Baik
Guru menjadi fasilitator saat mengerjakan LKPD	4,00	Sangat Baik
Beberapa kelompok diberi kesempatan dalam	4,00	Sangat Baik

mempresentasikan hasil diskusinya. Memberi kesempatan kepada salah satu siswa untuk mendemonstrasikan keseluruhan materi yang telah didiskusikan bersama anggota kelompoknya di depan kelas (baik melalui narasi, bagan ataupun peta konsep).	3,00	Baik
Menyimpulkan ide/ pendapat dari hasil presentasi siswa	3,50	Baik
Merangkum/ jelaskan ulang keseluruhan materi yang telah dipelajari secara rinci.	3,50	Baik
PENUTUP		
Guru bersama siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran	3,50	Baik
Guru memberikan PR mengenai materi yang telah dipelajari	3,50	Baik
Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.	4,00	Sangat Baik
Rata-Rata	3,63	Baik

Berdasarkan Tabel 3, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran SFAE berbantu media powerpoint pada materi statistika di MTs Darul Ulum Karang Pandan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan selama dua pertemuan terhadap 8 siswa, dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil pengamatan dan analisis data aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Presentase pertemuan ke-		Rata-rata
		I	II	
1	Mendengarkan /memperhatikan Penjelasan guru	15,63	16,41	16,02
2	Mendengarkan /memperhatikan Penjelasan siswa	21,09	20,31	20,7
3	Membaca dan memahami materi	6,25	7,81	7,03
4	Berdiskusi dalam kelompok	44,53	43,75	44,14
5	Mempresentasikan hasil diskusi Kelompok	6,25	7,03	6,64

6	Menanggapi hasil diskusi	5,47	3,91	4,69
7	Menjelaskan seluruh materi kepada Siswa lain melalui bagan/ peta konsep	0,78	0,78	0,78

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas yang paling dominan dilakukan oleh siswa adalah “berdiskusi dalam kelompok” dengan rata-rata presentase sebesar 44,14%. Total aktivitas siswa pada butir 3 sampai 7 selama 2 kali pertemuan memperoleh presentasi sebesar 63,28%, dari perolehan tersebut siswa dapat dinyatakan aktif selama pembelajaran karena presentase yang diperoleh melampaui 50%. Tetapi aktivitas “menjelaskan seluruh materi kepada siswa lain melalui bagan/ peta konsep” seharusnya lebih optimal sedangkan “aktivitas berdiskusi dalam kelompok” dipersingkat waktunya.

Hasil Belajar Siswa

Aspek yang harus diperhatikan dalam menentukan hasil belajar siswa adalah aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif dilihat dari tes hasil belajar siswa. adapun hasil belajar yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis data hasil belajar siswa

Kode Siswa	Kognitif		Afektif	Nilai Hasil Belajar
	Skor LKPD	Skor Tes		
AA	99.00	100	80	95.70
AD	97.00	87	70	86.60
DK	99.00	82	70	84.70
DL	99.00	85	90	90.20
DA	97.00	59	85	75.60
DH	89.50	93	75	88.35
DR	95.50	52	70	68.65
FS	95.00	87	70	86.00
GG	99.00	75	70	81.20
IL	95.50	82	95	88.65
KI	89.50	52	75	67.85
NB	95.50	60	75	73.65
NS	89.50	72	70	76.85

NF	95.00	50	70	67.50
NM	99.00	70	70	78.70
NA	97.00	90	70	88.10
NK	95.00	75	70	80.00
PA	89.50	75	75	79.35
SA	95.50	85	70	85.15
SN	95.00	90	75	88.50
SB	95.00	100	70	92.50
ST	97.00	100	80	95.10
VM	97.00	72	75	80.10
ZF	89.50	87	70	84.35
ZN	95.50	92	75	89.65
ZS	95.00	77	70	81.00
IK	95.50	70	80	79.65
RATA-RATA				82,73
% Ketuntasan				85,18

Berdasarkan Tabel 5, hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 83,73 dan presentase ketuntasan klasikal sebesar 85,18% dengan skor terendah sebesar 67,50 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 95,70.

Respon Siswa

Data respon siswa dilakukan pada pertemuan ke-4 dengan membagikan angket respon siswa. Berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe SFAE berbantuan media *powerpoint* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Dan Analisis Respon Siswa

No	Pernyataan	% NRS	Kategori
1	Saya merasa senang selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>SFAE</i> pada materi statistika	75.31	Sangat Baik
2	Model pembelajaran <i>SFAE</i> dalam pembelajaran matematika merupakan model pembelajaran yang menarik	69.14	Baik

3	Saya merasa lebih mudah memahami tentang materi statistika ketika menggunakan model pembelajaran <i>SFAE</i>	72.84	Baik
4	Saya merasa suasana kelas menjadi lebih hidup ketika pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>SFAE</i>	70.37	Baik
5	Saya merasa kesulitan memahami konsep pada materi statistika apabila diajarkan menggunakan model pembelajaran <i>SFAE</i>	65.43	Baik
6	Saya merasa tidak nyaman mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>SFAE</i>	72.84	Baik
7	Saya tidak ingin pembelajaran selanjutnya menggunakan model pembelajaran <i>SFAE</i> lagi.	71.60	Baik
8	Saya merasa model pembelajaran <i>SFAE</i> tidak efektif apabila diterapkan di dalam kelas.	70.37	Baik

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dinyatakan bahwa semua respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SFAE* pada materi statistika mendapat presentase lebih dari 50%. Dengan demikian, semua respon termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Sehingga, respon siswa yang dihasilkan adalah positif.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *SFAE* berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan mendapat skor rata-rata 3,63 sehingga dapat dikategorikan baik. Selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *SFAE* berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan aktifitas siswa sudah tergolong aktif. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata presentase siswa sebesar 63,28% pada kategori ke-3 sampai ke-7 yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Presentase ini telah melampaui 50% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tergolong aktif selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SFAE* berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Ulum Karang Pandan. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *SFAE* dengan berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Uum Karang Pandan, hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas. Hal tersebut ditunjukkan

dengan presentase klasikal sebesar 85,18%. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SFAE dengan berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Uum Karang Pandan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dengan kriteria baik atau sangat baik lebih dari 50% dari seluruh item pernyataan. Pembelajaran tipe SFAE dengan berbantuan media powerpoint pada materi statistika di kelas VIII-A MTs Darul Uum Karang Pandan dapat dikatakan efektif karena sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu kategori pembelajaran oleh guru baik, siswa tergolong aktif, hasil belajar siswa tuntas, dan siswa memberikan respon yang positif.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Heriawan, Adang dkk. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Banten: LP3G (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru).
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Mayang.2014.” *penerapan pengajaran terbalik (reciprocal teaching) pada materi pertidaksamaan di kelas X-D SMAN 1 Kauman Tulungagung*”. Skripsi (UNESA)
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.